



### PERAN PROGRAM KERJA EDUKASI SHOLAT DALAM MENINGKATKAN KESADARAN BERIBADAH ANAK DI KELURAHAN PANGKALAN DODEK BARU KECAMATAN MEDANG DERAS KABUPATEN BATU BARA

Dewi Atika<sup>1</sup>, Wildan Maula Ibriza<sup>2</sup>, Nova Eliza<sup>3</sup>, Ela Afifah<sup>4</sup>, Ridha Sakinah<sup>5</sup>, Anggriani<sup>6</sup>

Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

[dewiatika.manajemen@gmail.com](mailto:dewiatika.manajemen@gmail.com)<sup>1</sup>, [wildanmaulaibriza164@gmail.com](mailto:wildanmaulaibriza164@gmail.com)<sup>2</sup>, [novae9020@gmail.com](mailto:novae9020@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[elaafifah18@gmail.com](mailto:elaafifah18@gmail.com)<sup>4</sup>, [ridhasakinah@gmail.com](mailto:ridhasakinah@gmail.com)<sup>5</sup>, [anggriani214@gmail.com](mailto:anggriani214@gmail.com)<sup>6</sup>

#### Abstrak

Program KKL (Kuliah Kerja Lapangan) Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran program kerja edukasi sholat dalam meningkatkan kesadaran beribadah anak. Latar belakang penelitian ini berangkat dari fenomena masih rendahnya pemahaman dan kesadaran sebagian anak dalam melaksanakan sholat sebagai kewajiban utama seorang muslim. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, penelitian ini menggali pengalaman, pandangan, dan perubahan perilaku anak setelah mengikuti program edukasi sholat. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru dan anak, serta dokumentasi kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program kerja edukasi sholat berperan penting dalam membangun kesadaran anak untuk melaksanakan sholat secara lebih teratur. Anak-anak tidak hanya mengalami peningkatan pemahaman tentang tata cara sholat, tetapi juga mulai terbiasa menjadikannya sebagai bagian dari rutinitas harian. Selain itu, adanya pendampingan intensif dari guru serta dukungan lingkungan sekolah dan keluarga turut memperkuat internalisasi nilai-nilai religius pada diri anak. Dengan demikian, program kerja edukasi sholat memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kesadaran beribadah anak dari perspektif kualitatif.

**Kata Kunci:** *Program KKL, Edukasi Sholat, Kesadaran Beribadah, Anak*

#### Abstract

*The KKL (Field Work Lecture) This study aims to describe the role of a prayer education program in increasing children's awareness of worship. The background of this research arises from the phenomenon of low understanding and awareness among some children in performing prayer, which is a fundamental obligation for every Muslim. Using a qualitative descriptive approach, this study explores the experiences, perspectives, and behavioral changes of children after participating in the prayer education program. Data were collected through observation, in-depth interviews with teachers and children, as well as documentation of the activities. The findings reveal that the prayer education program plays an important role in fostering children's awareness to perform prayer more regularly. Children not only improved their understanding of the procedures of prayer but also began to develop the habit of making it part of their daily routine. In addition, intensive guidance from teachers and support from both the school and family environments significantly strengthened the internalization of religious values in children. Thus, the prayer education program has a substantial contribution to enhancing children's worship awareness from a qualitative perspective.*

**Keywords:** *KKL Program, Prayer Education, Worship Awareness, Children*

## **PENDAHULUAN**

Sholat merupakan kewajiban utama bagi setiap muslim yang telah baligh, sekaligus menjadi tiang agama Islam. Ibadah sholat tidak hanya berfungsi sebagai bentuk penghambaan kepada Allah, tetapi juga mengandung nilai pendidikan yang mendalam, baik dari aspek kedisiplinan, tanggung jawab, pengendalian diri, hingga pembentukan karakter religius. Sholat yang dilaksanakan secara benar dan konsisten akan membentuk pribadi muslim yang taat, berakhlak mulia, serta memiliki kesadaran spiritual yang kuat.

Namun, pada kenyataannya, kesadaran anak-anak dalam melaksanakan sholat masih tergolong rendah. Banyak anak yang menganggap sholat hanya sebagai rutinitas yang dilakukan karena dorongan orang tua atau guru, bukan dari kesadaran diri. Ada yang melaksanakan sholat dengan gerakan terburu-buru, tidak memahami bacaan, bahkan sebagian masih sering meninggalkan sholat. Fenomena ini menunjukkan bahwa sholat belum sepenuhnya menjadi kebutuhan rohani yang melekat dalam kehidupan anak-anak.

Rendahnya kesadaran beribadah anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya kurangnya pembiasaan sejak dini, lemahnya perhatian orang tua, serta keterbatasan metode pembelajaran sholat yang menarik dan menyentuh aspek afektif anak. Sekolah dan madrasah memang memiliki peran penting dalam mengajarkan tata cara sholat, tetapi sering kali pembelajaran hanya berfokus pada aspek kognitif (pengetahuan), sementara aspek kesadaran (afektif) kurang diperhatikan.

Dalam konteks inilah, program kerja edukasi sholat memiliki peran penting. Program ini bukan sekadar mengajarkan teori tentang syarat, rukun, dan bacaan sholat, tetapi juga berupaya menanamkan nilai religius dan membiasakan anak untuk menjadikan sholat sebagai kebutuhan hidup sehari-hari. Melalui bimbingan, pendampingan, dan pembiasaan yang terstruktur, diharapkan anak-anak tidak hanya mampu melaksanakan sholat dengan benar, tetapi juga tumbuh kesadarannya untuk menjadikan ibadah sebagai bagian dari kehidupan spiritual.

Penelitian tentang peran program kerja edukasi sholat dalam meningkatkan kesadaran beribadah anak menjadi penting karena dapat memberikan gambaran mendalam mengenai proses internalisasi nilai-nilai religius melalui pengalaman anak. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini dapat menggali pengalaman, motivasi, dan perubahan perilaku anak secara lebih utuh, serta menjelaskan bagaimana peran guru, lingkungan sekolah, dan keluarga dalam mendukung keberhasilan program tersebut.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menggali secara mendalam peran program kerja edukasisholat dalam meningkatkan kesadaran beribadah anak, melalui pengamatan langsung, wawancara, serta analisis pengalaman dan perilaku anak selama mengikuti program.

Untuk memahami secara mendalam bagaimana program KKL Edukasi Sholat berperan dalam membentuk kesadaran anak-anak di lingkungan Kelurahan Pangkalan Dodek Baru. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman, pemahaman, dan persepsi para adik-adik, pengajar, serta pihak terkait dalam program ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana program KKL dijalankan, bagaimana interaksi antara pengajar dan anak-anak, serta bagaimana Edukasi Sholat disampaikan dalam kegiatan pembelajaran. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas dalam memperkuat kesadaran anak-anak.

Wawancara dilakukan dengan beberapa pihak terkait, anak-anak yang mengikuti program, serta orang tua mereka. Wawancara bertujuan untuk memahami bagaimana program ini diterima oleh anak-anak, bagaimana mereka merespons Edukasi Sholat yang disampaikan, serta sejauh mana program ini berkontribusi dalam membentuk karakter mereka dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dokumentasi juga digunakan sebagai metode pelengkap dalam penelitian ini. Dokumentasi mencakup catatan pembelajaran, materi yang digunakan dalam program, serta evaluasi yang dilakukan terhadap perkembangan akhlak anak-anak sebelum dan setelah mengikuti program. Data yang diperoleh dari dokumentasi ini akan memberikan bukti empiris mengenai efektivitas program dalam mencapai tujuannya.

Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas program KKL Edukasi Sholat dalam membentuk kesadaran dan akhlak anak-anak. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pendidikan Islam berbasis edukasi, sehingga dapat diterapkan secara lebih luas di berbagai lembaga pendidikan Islam lainnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Peningkatan Pengetahuan Anak tentang Sholat**

Pada tahap awal sebelum program dijalankan, sebagian besar anak belum memahami tata cara sholat dengan baik. Mereka sering salah dalam urutan gerakan, kurang hafal bacaan, bahkan ada yang belum mengetahui rukun sholat secara lengkap. Namun, setelah mengikuti program secara intensif, terjadi peningkatan yang signifikan. Anak-anak mampu menyebutkan niat, rukun, syarat sah sholat, serta bacaan-bacaan pendek dalam sholat. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa pemahaman anak meningkat karena metode pembelajaran yang variatif, seperti penggunaan media gambar, simulasi, serta praktik langsung.

### **2. Pembiasaan Praktik Sholat dalam Kehidupan Sehari-hari**

Salah satu capaian yang menonjol dari program ini adalah terciptanya kebiasaan sholat berjamaah. Anak-anak yang sebelumnya jarang hadir atau sering terlambat mulai menunjukkan kedisiplinan. Dokumentasi kehadiran memperlihatkan bahwa lebih dari 80% anak hadir tepat waktu dalam kegiatan sholat berjamaah. Selain itu, beberapa anak mulai menunjukkan kemandirian dengan melakukan sholat di rumah tanpa harus selalu disuruh oleh orang tua. Storytelling juga terbukti efektif dalam meningkatkan daya ingat anak-anak. Mereka lebih mampu mengingat kisah dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Banyak orang tua yang mengungkapkan bahwa anak-anak mereka mulai menceritakan kembali kisah yang mereka dengar kepada anggota keluarga di rumah. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya berpengaruh dalam lingkungan pendidikan tetapi juga di lingkungan keluarga.

### **3. Perubahan Sikap dan Kesadaran Beribadah**

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pendidik dan orang tua, ditemukan bahwa anak-anak mengalami perubahan perilaku yang signifikan setelah mengikuti program ini. Mereka menjadi lebih disiplin dalam menjalankan ibadah, lebih sopan dalam berbicara, dan lebih peduli terhadap sesama. Hal ini menunjukkan bahwa Edukasi tentang Sholat memiliki dampak yang besar dalam membentuk karakter anak. Selain itu, perubahan perilaku ini juga dapat dilihat dari Kesadaran anak dalam beribadah dari perubahan sikap mereka. Anak yang awalnya mudah bermain-main saat sholat, kini lebih serius dan tenang dalam mengikuti gerakan sholat. Dari wawancara dengan orang tua, terungkap bahwa anak lebih sering mengingatkan keluarga untuk sholat tepat waktu, bahkan ada yang mulai terbiasa mengumandangkan adzan di rumah. Hal ini menunjukkan adanya transformasi sikap dari sekadar kewajiban menuju kesadaran spiritual.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program kerja edukasi sholat memiliki peran yang besar dalam membentuk kesadaran beribadah anak. Hal ini dapat dianalisis melalui tiga aspek utama: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa program kerja edukasi sholat tidak hanya meningkatkan pengetahuan anak tentang sholat, tetapi juga membentuk kebiasaan ibadah dan kesadaran spiritual yang lebih mendalam. Program ini membuktikan efektivitas pendekatan pembiasaan, keteladanan, dan kolaborasi antara guru dan orang tua dalam membangun karakter religius anak.



**Gambar 1. Edukasi Sholat dan Praktek Sholat bersama Anak – Anak di Kelurahan Pangkalan Dodek Baru**

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Program KKL Edukasi Sholat memiliki peran yang signifikan dalam memperkuat kesadaran beribadah anak-anak di lingkungan Kelurahan Pangkalan Dodek Baru. Program kerja edukasi sholat terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman anak mengenai tata cara, bacaan, rukun, sertasyarat sah sholat. Anak - anak yang semula hanya mengetahui sebagian kecil dari bacaan dan gerakan sholat, setelah program berlangsung mampu menyebutkan dan mempraktikkan sholat dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi secara sistematis mampu menambah wawasan keagamaan anak.

Keberhasilan program juga sangat dipengaruhi oleh peran orang tua yang mendukung dan mengawasi anak di rumah. Anak yang mendapat dorongan, teladan, serta pengawasan orang tua cenderung lebih konsisten dalam melaksanakan sholat dibanding anak yang kurang mendapat perhatian. Dengan demikian, kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat terbukti sangat berpengaruh dalam membentuk kesadaran beribadah anak.

Secara keseluruhan, program kerja edukasi sholat tidak hanya memberikan dampak positif pada peningkatan pemahaman anak, tetapi juga berhasil membentuk kesadaran beribadah yang lebih kuat, sehingga anak – anak memiliki landasan religius yang baik dalam kehidupan sehari – hari.

Program edukasi sholat sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan dan menjadi bagian dari kegiatan rutin. Orang tua diharapkan mendukung dengan pembiasaan sholat di rumah agar anak lebih konsisten. Anak perlu menumbuhkan kesadaran bahwa sholat adalah kebutuhan spiritual, bukan sekedar kewajiban. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas kajian agar hasilnya lebih menyeluruh.

## REFERENSI

- Anggraini, D., & Raisal, A. Y. (2025). Peningkatan kesadaran beragama melalui pembelajaran fikih wudhu dan sholat: Studi kasus pada anak-anak di Desa Baru. Bumi: Jurnal Hasil Kegiatan Sosialisasi Pengabdian kepada Masyarakat
- Fhatri, Z., & Rangkuti, N. A. (2024). Penggunaan media bergambar pada efektivitas belajar gerakan sholat anak usia dini di RA As-Syarief Desa Sibanggor Jae. Jurnal TILA
- Hibana, H. (2024). Membangun dasar ibadah melalui kegembiraan: Eksplorasi metode bermain dalam pengajaran sholat kepada anak usia dini. Journal of Social Science and Humanities Research
- Iman, N., Basri, M., Tajab, M., Saputro, A. D., Erwahyudin, D. D., & Syah, M. D. F. (2025). Implementation of Islamic religious education learning in inclusive schools in Indonesia. Journal of Research in Education and Pedagogy
- Mudzofar, M., & Tamam, A. M. (2023). Implementasi e-modul praktik salat untuk meningkatkan kualitas ibadah salat anak. Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam
- Surahyo, S., & Nurwahyudi, N. (2024). Pembiasaan sholat berjamaah terhadap pembentukan kecerdasan emosional siswa: Studi kasus di SDN 1 Bumi Rahayu. Jurnal Kajian Pendidikan Islam
- Yanti, Y. E., Salsabilla, D. E., Rizky, D. M., Cholifah, T. N., Rustantono, H., & Rasyid, H. (2024). Melatih perkembangan spiritual anak melalui pengenalan sholat 5 waktu dengan metode permainan kartu. Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat